

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	1
---	---	---	---

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	
Media Online	Radar Solo

Wilayah: Kabupaten Klaten

2.250 Buruh di Klaten Terima BLT DBHCHT

<https://radarsolo.jawapos.com/daerah/klaten/20/12/2021/2-250-buruh-di-klaten-terima-blt-dbhcht/>

KLATEN – Sebanyak 2.250 buruh tani tembakau dan pabrik rokok di Kabupaten Klaten menerima bantuan langsung tunai (BLT) yang bersumber dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT).

Cahyo menjelaskan, buruh tani tembakau dan pabrik rokok penerima BLT DBHCHT tersebut belum pernah menerima bantuan sosial dari pemerintah sebelumnya.

Pengalokasian anggaran untuk bantuan itu berdasarkan PMK 206/PMK.07/2020 tentang Penggunaan, Pemantauan, dan Evaluasi DBHCHT. Setiap buruh tani tembakau dan pabrik rokok di Klaten menerima bantuan sebesar Rp 1,8 juta yang dibagi untuk enam bulan. Hal ini menjadikan setiap buruh mendapatkan bantuan sebesar Rp 300 ribu per bulan.

Sementara itu, Bupati Klaten Sri Mulyani mengharapkan agar penerima bisa memanfaatkan bantuan itu secara optimal di tengah pandemi Covid-19.

Kepala Bagian (Kabag) Perekonomian Setda Klaten Cahyo Dwi Setyanta menjelaskan, alokasi untuk BLT DBHCHT sebesar Rp 6.237.650.848. Secara rinci Rp 5.117.162.400 dari alokasi DBHCHT tahun anggaran 2021 yang dianggarkan dalam APBD 2021. Ditambah Rp 1.120.488.448 dari anggaran Silpa DBHCHT 2020 yang dianggarkan dalam APBD perubahan 2021.

"Tentu saya sampaikan kepada bapak ibu untuk bisa memanfaatkan sebaik-baiknya. Apalagi saat ini kebutuhannya sangat banyak. Sedangkan perekonomian sedang merangkak naik setelah hampir dua tahun mengalami kesulitan akibat pandemi Covid-19," ucapnya.

"Ada pun tujuan dari kegiatan ini sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Terutama bagi buruh tani tembakau dan pabrik rokok," jelas Cahyo, kemarin (19/12).

Program BLT DBHCHT tersebut semakin mempertegas kehadiran pemerintah di tengah kesulitan masyarakat. Maka itu dia berharap agar bisa menggunakan secara tepat bantuan yang disalurkan melalui PT BPR Bank Klaten (Perseroda).
(ren/adi/dam)

Lebih lanjut Cahyo menjelaskan, untuk penerima bantuan dari buruh tani tembakau diusulkan dari Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan (DPKPP) Klaten yang tersebar di 11 kecamatan. Secara rinci penerima bantuan tersebut 590 orang berasal dari Kecamatan Manisrenggo, 174 orang dari Kecamatan Prambanan dan 189 orang dari Kecamatan Kemalang.

Selanjutnya, 20 orang dari Kecamatan Jogonalan, 30 orang dari Kecamatan Kebonarum dan 16 orang dari Kecamatan Kalikotes. Begitu juga 69 orang dari Kecamatan Gantiwarno, 85 orang dari Kecamatan Ceper dan 59 orang dari Kecamatan Pedan. Ditambah 173 orang dari Kecamatan Trucuk dan 5 orang dari Kecamatan Bayat.

"Sedangkan untuk buruh pabrik rokok yang menerima BLT DBHCHT ini terdapat 840 orang. Diusulkan oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Disperinaker) Klaten. Berasal dari dua pabrik yang ada di Klaten," ucapnya.